

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan merupakan topik yang selalu mendapatkan porsi perhatian yang lebih dalam suatu bentuk pemerintahan, karena dalam parameter keberhasilan perekonomian suatu rezim pemerintahan yakni seberapa besar pengaruh perdagangan terhadap aktivitas perekonomian. Dilain sisi perdagangan juga memiliki pengaruh dalam kesejahteraan masyarakat negara tersebut.

Neraca perdagangan sebagai salah satu parameter mengukur aktivitas neraca berjalan dalam melihat aktivitas perdagangan sebuah negara, neraca perdagangan tentu juga dipengaruhi oleh nilai tukar. Menurut teori perdagangan internasional pengaruh dari nilai tukar terhadap kegiatan perdagangan yakni terjadi pada kegiatan ekspor dan impor, secara singkat depresiasi nilai tukar akan mempengaruhi nilai tukar riil itu sendiri dan kemudian memberikan dampak langsung terhadap neraca perdagangan suatu negara.

Kondisi dimana nilai tukar riil mengalami depresiasi atau terjadinya devaluasi mata uang domestik akan mengakibatkan kegiatan impor barang menjadi lebih mahal sedangkan ekspor lebih murah. Kondisi tersebut diharapkan dapat menjadi titik balik untuk menyeimbangkan neraca perdagangan dikarenakan permintaan akan barang domestik dari luar negeri akan meningkat, namun yang terjadi pengaruh nilai tukar riil terhadap neraca perdagangan tidak sedemikian rupa dapat disimpulkan menggunakan teori dasar.

Kondisi keseimbangan Marshall-Lerner dinilai dapat merepresentasikan kondisi perdagangan yang sebenarnya. Pendekatan Marshall-Lerner sendiri memiliki mekanisme yang sangat kompleks, namun dapat memberikan hasil yang cukup komprehensif dalam menggambarkan sesuatu hal karena telah mencakup berbagai macam parameter dan pendekatan pengaruh jangka panjang dan jangka pendek.

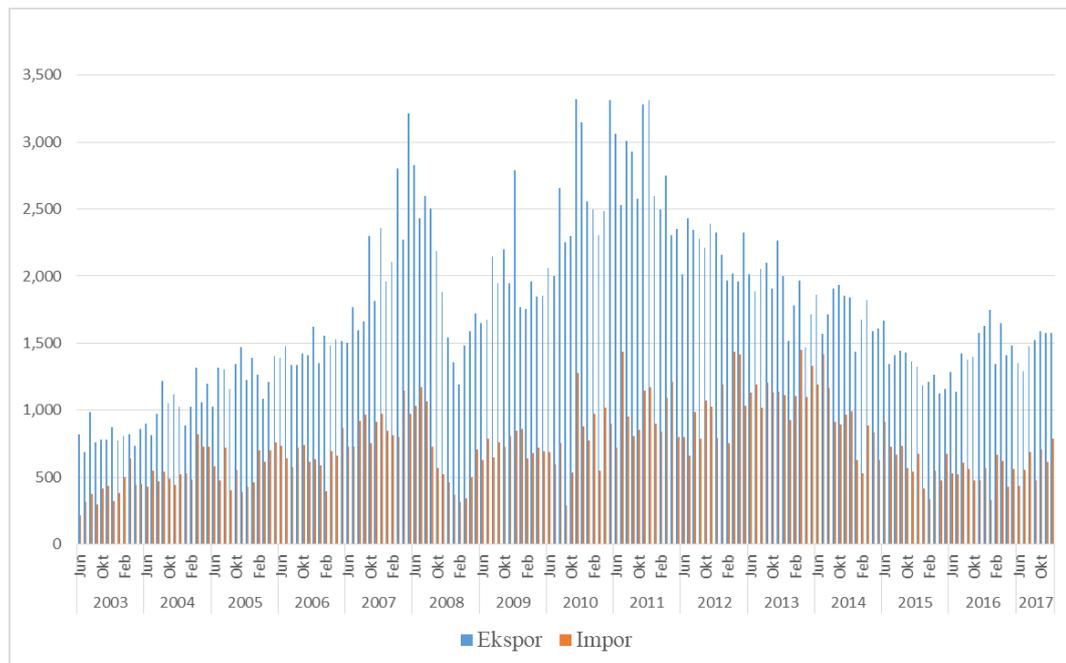
Jika mengikuti perkembangan menurut teori perdagangan, penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya telah terlebih dahulu meneliti elastisitas harga dan permintaan (contoh peneliti Jardin 2005; Ziwei 2008; Muge 2015) menunjukkan bahwa benar terdapat pengaruh hubungan langsung antara nilai tukar riil terhadap neraca perdagangan.

Dalam penelitian terkini dalam penelitian berdasarkan literatur ekonometrika menyarankan untuk menggunakan analisa kointegrasi untuk melihat apakah pada setiap variabel memiliki hubungan pada jangka panjang, dengan melihat *unit root* pada tiap variabel. Teknik analisa kointegrasi dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan antara neraca perdagangan dan nilai tukar riil.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh nilai tukar riil kepada neraca perdagangan di Indonesia dengan melihat bagaimana pola yang terjadi terhadap aktivitas perdagangan. Jika pada banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk melihat pola aktivitas dan neraca perdagangan hanya dengan melihat titik ekuilibrium dari sudut pandang nilai tukar maka untuk memperluas dimensi penelitian, pada kesempatan ini penelitian akan

menggunakan sudut pandang permintaan terhadap barang atau komoditas terkait yang diperdagangkan. Dilain sisi penelitian ini dapat memberikan dasar bagi penelitian yang dapat dilakukan pada masa yang akan mendatang.

Untuk mengetahui kondisi perdagangan Indonesia secara umum maka, kita dapat melihat melalui gambar 1.1 dibawah. Gambar 1.1 merupakan perbandingan kegiatan ekspor dengan impor di Indonesia dalam kurun waktu periode 2003-2017. Dalam gambar tersebut menunjukkan bahwa perdagangan



Indonesia mengalami periode yang fluktuatif.

Sumber : BPS (2017)

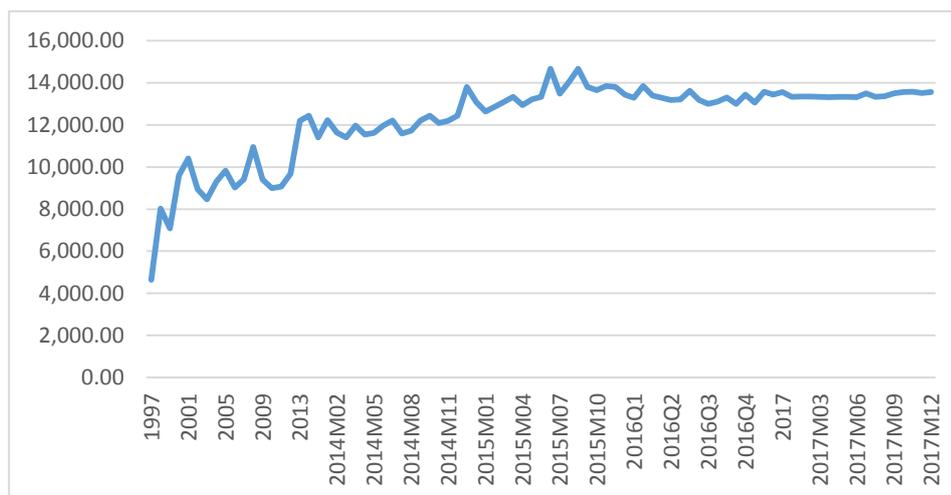
Gambar 1.1

Tren Perbandingan Ekspor dengan Impor (dalam Juta Rupiah)

Namun demikian menurut data BPS pada tahun 2017 kondisi perdagangan yang mengalami fluktuasi tersebut tidak mengakibatkan neraca perdagangan di Indonesia mengalami defisit, hal tersebut ditunjukkan pada perbandingan ekspor

dengan impor yang ada di Indonesia dari tahun 2003-2017 meskipun neraca perdagangan Indonesia selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun dimulai dari periode tahun 2011.

Sebagaimana teori perdagangan mengatakan bahwa neraca perdagangan yang dipengaruhi oleh nilai tukar riil secara langsung maka akan sangat baik apabila kita melihat sedikit melalui sudut pandang nilai tukar sebagai variabel bebas yang mempengaruhi neraca perdagangan di Indonesia. Jika melalui sudut pandang nilai tukar maka sebagaimana kondisi nilai tukar yang berlaku di Indonesia dalam kurun waktu periode perdagangan 2003-2017 akan



direpresentasikan melalui gambar 1.2.

Sumber : IMF, 2018

Gambar 1.2
Perkembangan Nilai Tukar Rupiah / Dolar

Jika melihat gambar 1.2 nilai tukar di Indonesia perlahan mengalami depresiasi yang pasti dari tahun ke tahun. Peningkatan signifikan terjadi pada awal milenium yang kemudian diikuti oleh periode tahun berikutnya, pelonjakan depresiasi nilai tukar juga terjadi pada medio 2013, kemudian depresiasi terjadi

perlahan dari tahun ke tahun. Umumnya teori perdagangan mengatakan bahwa respon yang mungkin akan terjadi ketika nilai tukar mengalami depresiasi sedemikian rupa maka akan menurunkan impor dan ekspor akan meningkat.

Jika melihat gambar 1.1 dengan kita mencoba menarik garis ekstrapolasi dengan gambar 1.2 maka kondisi perdagangan di Indonesia tidak sedemikian rupa menyerupai apa yang telah dikatakan oleh teori perdagangan. Dikatakan demikian karena gambar 1.1 menunjukkan bahwa tren neraca perdagangan Indonesia terus menurun dan nilai tukar justru mengalami depresiasi, meskipun neraca perdagangan tidak menunjukkan defisit perdagangan namun hal tersebut tidak sesuai dengan teori fundamental perdagangan.

Pengetahuan lain terkait terjadinya hal ini adalah kebijakan yang mengatur stabilisasi nilai tukar. Akan menjadi sebuah keresahan apabila para pengambil keputusan kebijakan gagal dalam memahami pengaruh nilai tukar terhadap neraca perdagangan terlebih lagi kebijakan terkait nilai tukar akan mempengaruhi secara langsung kegiatan ekspor dan impor negara tersebut. Terdapat Kemungkinan terhadap neraca perdagangan Indonesia yakni karena bahan baku yang digunakan industri untuk memproduksi komoditas utama perdagangan di Indonesia merupakan barang impor. Kemungkinan lain yang dapat mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia yakni adalah tingkat permintaan terhadap produksi Indonesia.

Karena Indonesia merupakan sebuah negara yang cukup besar dan terdiri dari kepulauan serta budaya yang beragam, Indonesia merupakan negara yang sangat kompleks untuk dilihat dan di teliti karena banyaknya keberagaman yang

ada di dalamnya. Maka penelitian ini hanya akan menyertakan beberapa faktor utama yang akan mempengaruhi pasar di Indonesia, diantaranya telah dipilih 13 jenis komoditas utama yang memiliki valuasi cukup besar dalam perdagangan yang ada di Indonesia menurut data *The Observatory of Economic Complexity MIT Media Lab*. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Error Correction Term* (ECM) untuk melihat hubungan dari antar variabel dalam jangka panjang dan juga jangka pendek. Periode yang digunakan yakni berkisar pada 2003-2017 dengan data bulanan pada setiap variabel, atau bisa dikatakan juga sebagai data *time series*.

Tiga tujuan utama dari penelitian, yakni yang pertama untuk melihat bagaimana nilai tukar riil mempengaruhi neraca perdagangan komoditas utama di Indonesia sebagaimana hal tersebut merepresentasikan kondisi perdagangan global Indonesia. Kemudian tujuan kedua yakni untuk mengetahui apakah tingkat permintaan dari komoditas hasil produksi mempengaruhi neraca perdagangan di Indonesia sebagai salah satu alternatif parameter terhadap perubahan neraca perdagangan Indonesia. Tujuan terakhir yakni mencari kesamaan antara teori-teori perdagangan dengan kondisi perdagangan Indonesia melalui perubahan kondisi neraca perdagangan, hal ini bertujuan untuk mendukung penelitian empiris yang dapat dilakukan pada masa yang akan mendatang sehingga dapat menjadi dasar dari penelitian berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah nilai tukar riil mempengaruhi neraca perdagangan komoditas di Indonesia sehingga kondisi yang terjadi sedemikian rupa?
2. Bagaimana peran dari indeks produksi industri/manufaktur mempengaruhi neraca perdagangan komoditas utama di Indonesia?
3. Apakah kondisi neraca perdagangan komoditas di Indonesia dapat dijelaskan dengan teori yang berlaku dalam perdagangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan utama dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagaimana:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh nilai tukar riil terhadap neraca perdagangan komoditas di Indonesia.
2. Untuk mengetahui peran indeks produksi industri/manufaktur dalam mempengaruhi neraca perdagangan komoditas di Indonesia.
3. Mengetahui dasar teori yang berlaku dan mendukung kondisi neraca perdagangan komoditas di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Setidaknya ada tiga manfaat mendasar yang ingin diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat di bidang Ilmiah, hasil dari penelitian diharapkan mampu memperluas pengetahuan pada bidang ilmu ekonomi. Khususnya pada perdagangan internasional dan hubungan bilateral, terkait perdagangan internasional terdapat banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perdagangan suatu negara dengan negara lainnya. Nilai

tukar riil, faktor endowment dan efisiensi produksi yang dapat mempengaruhi neraca perdagangan.

2. Kemudian manfaat bagi praktisi, hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku perdagangan yang ingin sekali mengenal dan mengetahui iklim industri domestik dan potensi dari Indonesia terhadap perdagangan internasional. Dengan demikian maka para pelaku perdagangan serta praktisi tidak serta merta melakukan perdagangan hanya berdasarkan profit namun menghitung benefit yang dapat diterima dan dapat memaksimalkan keuntungan melalui penghitungan benefit.
3. Terakhir yakni manfaat bagi pengambil kebijakan, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan saran, bahan pertimbangan bagi pihak yang nantinya berhubungan langsung dengan pengambil kebijakan mengenai perdagangan internasional dan hubungan bilateral negara.

1.5 Sistematika Tesis

Sistematika penulisan dalam tesis ini diantara lainnya terbagi menjadi lima bagian dalam pembahasan informatif yang saling terkait antara bab satu dengan lainnya, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini peneliti akan membahas latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Lanjutan dari bab sebelumnya dalam bab ini peneliti akan membahas landasan teori yang akan digunakan, hipotesis penelitian, dan model analisis. Pada landasan teori peneliti akan menjabarkan beberapa teori penting yang saling berhubungan antara variabel penelitian terhadap penelitian ini. Selanjutnya, untuk membandingkan pada bagian kedua, bab ini akan menyajikan berbagai penelitian terdahulu sebagai tinjauan-tinjauan yang berkaitan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Kemudian di dalam bab ini akan berisikan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data penelitian, teknik analisis dan pengolahan data, model dan langkah-langkah pengolahan data yang digunakan selama penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Lalu pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian, berupa gambaran umum dari variabel-variabel yang diteliti, analisis model penelitian dan pembuktian hipotesis serta pembahasan masalah penelitian dengan menggunakan hasil perhitungan yang diperoleh berdasarkan penerapan model analisis.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Pada akhirnya bab ini akan berisikan kesimpulan dari segala yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pada puncaknya peneliti akan

mencoba untuk memberikan kontribusi dengan memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak-pihak yang nantinya memiliki kuasa dan berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang sesuai dan diperlukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan implementasi praktikal.